

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Teka-teki Silang

Nur Aniza
PGSD FKIP Universitas Sriwijaya

Abstract: This study was aim to describe the improvement of the learning outcomes of Grade V students of SD Negeri 91 Palembang in subtheme of The Nationality Events of Colonial Period using by Crossword Puzzle learning strategy. This study method was Classroom Action Research. Classroom Action Research consists of four stages, that is planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the value of learning outcomes and the activity of students were increased. It can be seen from the learning completeness of students in Cycle I with an average of 73,1 and percentage of 61,5%. In Cycle II, the average learning completeness of students increased to 83,3 with a percentage of 84,6%. From the results of observation, the value of students activeness in cycle I reached an average of 63,3 and a percentage of 63,3% with the active category. In cycle II, the average activity of students increased to 81,7 and a percentage of 81,7% with a very active category. Based on the results of these studies it can be concluded that learning by using Crossword Puzzle Learning Strategy can improve student learning outcomes in the subtheme of The Nationality Events of Colonial Period in grade V of SD Negeri 91 Palembang.

Keywords: *Learning outcomes, Crossword Puzzle learning strategy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 91 Palembang pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar dan keaktifan peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 73,1 dan persentase sebesar 61,5%. Pada siklus II, rata-rata ketuntasan belajar peserta didik meningkat menjadi 83,3 dengan persentase sebesar 84,6%. Dari hasil observasi, nilai keaktifan peserta didik pada siklus I mencapai rata-rata 63,3 dan persentase sebesar 63,3% dengan kategori aktif. Pada siklus II, rata-rata keaktifan peserta didik meningkat menjadi 81,7 dan persentase sebesar 81,7% dengan kategori sangat aktif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas V SD Negeri 91 Palembang.

Kata kunci: Hasil belajar, strategi pembelajaran Teka-teki Silang

PENDAHULUAN

Ibnu (2013:13) menyatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik integratif, yaitu suatu pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Selain itu, kurikulum

2013 dikembangkan dengan orientasi agar terjadi peningkatan dan keseimbangan antara konsep sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*).

SD Negeri 91 Palembang adalah salah satu Sekolah Dasar yang telah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Akan tetapi, berdasarkan

observasi di lapangan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 91 Palembang, pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 (tematik) belum sepenuhnya terlaksana. Pada saat proses pembelajaran, guru masih menyebutkan mata pelajaran yang akan dibelajarkan, misalnya "Sekarang kita belajar IPA" dan tidak menghubungkan berbagai mata pelajaran sesuai dengan tema yang dipelajari.

Hasil observasi lapangan yang telah dilakukan di SD Negeri 91 Palembang pada 15 September 2018, peneliti mengamati bahwa hasil belajar yang telah dicapai peserta didik masih dikategorikan rendah karena tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Artinya ranah pengetahuan yang merupakan salah satu ranah penilaian pada kurikulum 2013 yang diperoleh peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Palembang belum tercapai secara maksimal. Pada kelas V yang telah diobservasi oleh peneliti, ternyata hanya 12 dari 33 peserta didik (36,36%) yang dikategorikan tuntas mencapai KKM dan 21 peserta didik (63,64%) belum tuntas mencapai KKM.

Estiningsih dikutip Sukayati (2004:2) berpendapat bahwa pada umumnya proses belajar mengajar dapat digambarkan sebagai 3 kegiatan yang berurutan, yaitu input, proses, dan output. Input adalah persiapan pembelajaran, proses menggambarkan proses belajar mengajar, dan output merupakan hasil dari proses belajar. Saat terjadi proses belajar mengajar, kegiatan yang terjadi dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Pembinaan keterampilan yang dimaksud dapat dilakukan dalam bentuk berlomba, soal cerita, pemecahan masalah, dan lain-lain.

Akan tetapi pada kelas yang telah diobservasi di SD Negeri 91 Palembang,

peneliti mengamati bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan strategi yang menarik untuk melatih keterampilan peserta didik. Guru hanya memberikan hapalan dan PR (Pekerjaan Rumah) sebagai latihan pembinaan keterampilan yang membuat peserta didik bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya peserta didik kurang terampil saat menyelesaikan soal karena tidak menguasai soal tersebut.

Oleh sebab itu, pada proses pembelajaran diperlukan adanya strategi pembelajaran aktif. Peserta didik tidak hanya diberikan tugas yang begitu-begitu saja setelah guru memberikan materi, tapi harus diberi tugas yang menarik agar peserta didik bersemangat dan berfikir aktif dalam pembelajaran. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang sebagai latihan untuk melatih keterampilan peserta didik.

Teka-teki Silang adalah permainan asah otak paling populer di semua lapisan masyarakat, mulai dari pejabat, karyawan, hingga tukang becak, serta digemari oleh segala usia, mulai dari anak-anak, pelajar, hingga usia lanjut. Menurut Danang Irawan (2015:2), Teka-teki Silang adalah suatu permainan di mana kita harus mengisi ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk suatu kata berdasarkan petunjuk yang diberikan secara mendatar dan menurun.

Peneliti memilih strategi pembelajaran Teka-teki Silang untuk diberikan kepada peserta didik sebagai latihan soal yang menarik karena memiliki kelebihan, (1) memunculkan semangat belajar dan rasa percaya diri pada setiap peserta didik, (2) meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam bentuk interaksi baik antara peserta didik dengan guru maupun

antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, (3) menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, dan (4) mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk menjawab Teka-teki Silang (Muzaki, 2012:12-14).

Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian, untuk meningkatkan hasil belajar pada subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Peneliti memberikan alternatif solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melaksanakan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 91 Palembang pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan menggunakan Strategi Pembelajaran Teka-teki Silang".

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran Teka-teki Silang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 91 Palembang pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 91 Palembang pada subtema peristiwa kebangsaan masa penjajahan menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi: (1) sekolah, diharapkan dapat menjadi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kualitas

pendidikan; (2) Guru, diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat belajar peserta didik; (3) Peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat; dan (4) Peneliti, dapat menambah ilmu bagi peneliti sekaligus persiapan untuk peneliti di masa yang akan datang dan pada saat masuk ke dunia kerja peneliti dapat menerapkan strategi pembelajaran Teka-teki Silang dengan baik dan menjadi guru yang profesional.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah kelas V C SD Negeri 91 Palembang dengan jumlah peserta didik 26 yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genao tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Analisis data hasil belajar dapat dilakukan dengan menjumlahkan nilai hasil perolehan peserta didik, selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dari setiap siklus. Sedangkan untuk menentukan nilai aktivitas peserta didik saat observasi ditentukan dengan menghitung skor aktivitas peserta didik yang dihasilkan dari skor jumlah deskriptor yang muncul dibagi dengan jumlah deskriptor maksimal kemudian dikali dengan seratus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema peristiwa kebangsaan masa

penjajahan. Pada penelitian ini guru dan peneliti memfokuskan pada penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang di kelas VC SD Negeri 91 Palembang.

Berdasarkan temuan selama penelitian yang tercantum pada tabel di atas, hasil belajar peserta didik kelas V C SD Negeri 91 Palembang meningkat pada setiap siklus I dan II berdasarkan tindakan-tindakan yang telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, sampai pada refleksi dengan menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang.

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I oleh peneliti dan diamati oleh guru, masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh guru adalah sebagai berikut.

- (1) Jumlah pertanyaan Teka-teki Silang untuk peserta didik terlalu banyak.
- (2) Peserta didik banyak memakan waktu menjawab Teka-teki Silang karena jumlah pertanyaan Teka-teki Silang terlalu banyak.
- (3) Masih banyak peserta didik yang menjawab soal evaluasi dengan kurang tepat. Seperti pada evaluasi pertemuan 1, soal pilihan ganda nomor 2, 7 dan 9, serta pada evaluasi pertemuan 2, soal pilihan ganda nomor 8 dan 9. Ternyata banyak peserta didik belum memahami materi tentang kedatangan bangsa barat di Indonesia, sifat-sifat benda dan ciri-ciri lagu wajib.

Langkah-langkah perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (1) Jumlah pertanyaan Teka-teki Silang akan dikurangi, yang semula berjumlah 15 soal menjadi 10 soal.
- (2) Mengatur waktu sebaik mungkin pada saat menjawab Teka-teki Silang.

- (3) Pada saat menjelaskan materi, lebih baik menggunakan kalimat yang sederhana dan jelas supaya peserta didik lebih mudah memahami penjelasan maupun pertanyaan yang diajukan saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru pada siklus II, tampak bahwa pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Teka-teki Silang telah berjalan dengan lancar dan efektif. Pengurangan jumlah pertanyaan Teka-teki Silang memang sangat berpengaruh dan tidak perlu banyak memakan waktu peserta didik untuk menjawab Teka-teki Silang. Peserta didik juga lebih antusias dalam belajar. Pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat dilihat dari proses dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang. Pada tabel berikut ini dapat dilihat frekuensi ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V C pada siklus I dan siklus II.

Ketuntasan Belajar	Skor Tes	Jumlah Peserta Didik		Ketuntasan Klasikal (%)	
		Siklus			
		I	II	I	II
Tuntas	≥75	16	22	61,5	84,6
Belum Tuntas	<75	10	4	38,5	15,4

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas V C pada siklus I mencapai nilai rata-rata sebesar 72,3. Peserta didik mencapai nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 55 dengan persentase klasikal 61,5%. Hasil belajar peserta didik kelas V C SD Negeri 91 Palembang pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan tindak lanjut berikutnya atau

dilanjutkan pada siklus II. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata mencapai 82,7 dengan persentase klasikal sebesar 84,6%. Sehingga siklus II dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Tabel berikut ini menggambarkan Frekuensi Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I dan II.

Interval	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
≥ 80	SA	2	7,7	15	57,7
60 – 79	Aktif	14	53,8	11	42,3
40 – 59	CA	10	38,5	-	-
Jumlah		26	100	26	100

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata yang didapat oleh keseluruhan peserta didik. Pada siklus I, rata-rata perolehan nilai aktivitas peserta didik mencapai 63,3 dengan persentase klasikal sebesar 63,3%, sehingga tingkat keaktifan peserta didik pada siklus I tergolong aktif. Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan dengan rata-rata mencapai 81,7 dan persentase klasikal sebesar 81,7%, sehingga tingkat keaktifan peserta didik pada siklus II tergolong sangat aktif. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan pendapat Eveline dan Nara dalam Moh. Syarif Sumantri (2015:2) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek, meliputi: (1) bertambahnya jumlah pengetahuan, (2) adanya kemampuan

mengingat dan memproduksi, (3) adanya penerapan pengetahuan, (4) menyimpulkan makna, dan (5) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas. Nawawi dikutip Ahmad Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik tentunya melibatkan penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang yang tepat pada saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Danang Irawan (2015:2) yang menyatakan bahwa Teka-teki Silang adalah suatu permainan yang mengharuskan seseorang mengisi ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk suatu kata berdasarkan petunjuk yang diberikan secara mendatar dan menurun.

Melalui penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang, kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan keunggulan strategi pembelajaran Teka-teki Silang, yaitu peserta didik semangat belajar dan percaya diri, menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk mengisi Teka-teki Silang (Muzaki, 2012:12-14).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada pembel-

ajaran subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan di kelas V C SD Negeri 91 Palembang. Dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73,1 dan persentase ketuntasan klasikal 61,5 %. Pada siklus II, terjadi peningkatan nilai rata-rata 83,3 dan ketuntasan klasikal sebesar 84,6 %.

Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, perolehan rata-rata keaktifan peserta didik mencapai 63,3 dengan persentase klasikal sebesar 63,3%, sehingga keaktifan peserta didik tergolong aktif. Selanjutnya, pada siklus II, rata-rata keaktifan peserta didik bertambah menjadi 81,7 dengan persentase klasikal sebesar 81,7%, sehingga keaktifan peserta didik pada siklus II tergolong sangat aktif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan pendapat Eveline dan Nara dalam Moh. Syarif Sumantri (2015:2) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek, meliputi: (1) bertambahnya jumlah pengetahuan, (2) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, (3) adanya penerapan pengetahuan, (4) menyimpulkan makna, dan (5) menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas. Menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik tentunya melibatkan penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang yang tepat pada saat proses

pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Danang Irawan (2015:2) yang menyatakan bahwa Teka-teki Silang adalah suatu permainan yang mengharuskan seseorang mengisi ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk suatu kata berdasarkan petunjuk yang diberikan secara mendatar dan menurun.

Melalui penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang, kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan keunggulan strategi pembelajaran Teka-teki Silang, yaitu peserta didik semangat belajar dan percaya diri, menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk mengisi Teka-teki Silang (Muzaki, 2012:12-14).

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran dalam penggunaan strategi pembelajaran Teka-teki Silang yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain sebagai berikut.

- (1) Sekolah, dapat mengambil nilai-nilai positif dari penelitian ini guna menambah wawasan dalam membuat kebijakan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan strategi pembelajaran Teka-teki Silang, sehingga hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal agar dapat membanggakan sekolah.
- (2) Guru, bisa menguasai berbagai strategi dan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Strategi pembelajaran Teka-teki Silang dapat digunakan sebagai alternatif untuk memberikan variasi

dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik tercapai dengan maksimal.

- (3) Peserta didik, lebih memperhatikan dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan aktif mengikuti proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang dengan baik dan sungguh-sungguh agar hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.
- (4) Peneliti lain, menggunakan strategi pembelajaran Teka-teki Silang dengan memperhatikan alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran, keaktifan dan hasil belajar peserta didik tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah. (2014). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Anggraeni, dan FX Mas Subagio. (2018). Penggunaan Media *Crossword Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Lidah Wetani II Surabaya. *JPGSD*. 6 (2): 24-35
- Aqib, Zainal, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Maryanto, dkk. (2017). *Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kemdikbud
- _____. *Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kemdikbud
- Muzaki, Ahmad. (2012). Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Al Falahiyah Mlangi. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. (2016). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana
- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudiran. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Tsmart
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana
- Silberman, Melvin L. (2017). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sopyan, Danang Irawan. (2015). *Otak Atik Otak TTS & Sudoku*. Jakarta: Puspa Swara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukayati. (2004). *Contoh Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar: Disampaikan pada Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SD Jenjang Lanjut*. Yogyakarta: Depdiknas.

Zaini, Karya Hisyam, Bermawy Munthe
dan Sekar Ayu Aryani. (2016).
Strategi Pembelajaran Aktif.
Yogyakarta: CTSD